

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan khususnya sekolah merupakan tumpuan harapan para orang tua, siswa, dan warga masyarakat guna memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap dan sifat-sifat kepribadian utama, sebagai sarana pengembangan karier, peningkatan social dan bekal hidup lainnya. Keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar merupakan tujuan yang paling penting dalam serangkaian proses belajar mengajar di sekolah. Namun kenyataan waktu belajar tujuh jam di sekolah sangat terbatas sehingga diperlukan waktu belajar tambahan diluar jam belajar di sekolah. Berbagai cara ditempuh oleh siswa dalam belajar setelah jam pelajaran di sekolah. seperti belajar di rumah, mengikuti bimbingan belajar di sekolah. Frank Parson dalam Jones, 1991 : bimbingan sebagai bantuan yang yang diberikan kepada individu untuk dapat memilih, mempersiapkan diri, dan memangku suatu jabatan serta mendapat kemajuan dalam jabatan yang dipilihnya itu.

Bimbingan belajar yaitu bimbingan yang diarahkan untuk membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam belajar, dan untuk memecahkan masalah-masalah belajar atau akademik. Prayitno (2004: 279)

Bimbingan belajar adalah merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan yang penting diselenggarakan disekolah.

Kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang dari waktu ke waktu dengan cara yang sama, dalam rangka menambah ilmu pengetahuan baik disekolah maupun dirumah. Kebiasaan belajar yang bersifat positif atau baik akan membantu siswa untuk menguasai materi pelajaran, sehingga dengan memiliki kebiasaan belajar yang baik maka seseorang akan menentukan keberhasilan didalam belajarnya.

Hamalik (2005:55) mengemukakan “seseorang yang ingin berhasil dalam belajar hendaknya mempunyai sikap serta kebiasaan belajar yang baik.” Dari pengertian-pengertian belajar di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kebiasaan belajar adalah cara-cara yang ditempuh siswa dalam belajar untuk mencapai tujuan tertentu yang dilaksanakan secara rutin sehingga menjadi suatu kebiasaan.

Kebiasaan belajar merupakan cara-cara yang harus ditempuh oleh siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan. Seorang siswa memiliki kebiasaan yang baik apabila siswa mampu memilih cara-cara belajar yang baik dan menerapkan dalam kehidupannya. Siswa yang memiliki kebiasaan yang baik yaitu siswa yang dalam belajar selalu memperhatikan factor-faktor kebiasaan belajar serta memilih metode yang tepat sehingga akan tercapai suasana belajar yang benar-benar mendukung siswa untuk belajar. Dengan suasana demikian, maka siswa cenderung lebih mudah menangkap dan memahami apa yang dipelajari sehingga

penguasaan terhadap materi pelajaran juga akan semakin meningkat. Semakin tinggi penguasaan materi oleh siswa berarti semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Kebiasaan belajar yang kurang baik juga masih dijumpai di sebagian diri siswa. Siswa belajar hanya pada saat menjelang ujian bahkan kadang tanpa ada persiapan sama sekali.. Siswa yang memiliki kebiasaan yang baik dalam belajar akan mendapatkan prestasi yang baik dikarenakan siswa tersebut telah menjalani proses belajar yang sesuai dengan siswa-siswa yang mendapatkan prestasi belajar.

Prestasi belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu, di bawah ini diuraikan tentang pengertian prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yakni, Prestasi dan Belajar. Antara kata prestasi dan belajar mempunyai arti yang berbeda. Oleh karena itu, sebelum pengertian prestasi belajar dibicarakan ada baiknya pembahasan ini diarahkan pada masalah pertama untuk memahami lebih mendalam tentang pengertian prestasi belajar itu sendiri.

Prestasi belajar ekonomi merupakan bagian akhir dari proses belajar ekonomi. Banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar, akibatnya prestasi belajar ekonomi yang dicapai rendah. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi perlu diketahui dan diteliti sehingga dapat dilakukan upaya-upaya guna meningkatkan prestasi belajar ekonomi.

Beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi : faktor fisiologi misalnya

mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan tidak sempurna dan faktor psikologis misalnya intelegensi, motivasi belajar, minat, persepsi, sikap, bakat, kebiasaan belajar dan lain-lain, sedangkan faktor ekstern meliputi kurikulum, kompetensi profesionalisme guru, fasilitas guru, metode mengajar guru, lingkungan sekolah, status sosial ekonomi, lingkungan keluarga termasuk perhatian orang tua, lingkungan masyarakat dan faktor budaya.

Tinggi rendahnya prestasi belajar mencerminkan kualitas pendidikan, kualitas pendidikan yang bermutu dapat dicapai dengan cara menerapkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Siswa akan belajar dengan tenang dan berkonsentrasi penuh pada pelajaran, tentunya hal ini akan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Pengertian belajar sebagaimana yang dikemukakan di atas, dapat dipahami bahwa hakekat dari aktivitas belajar adalah suatu perubahan yang akan mempengaruhi pola pikir dalam berbuat dan bertindak. Perubahan itu sebagai hasil pengalaman individu dalam belajar. Hasil belajar sebagai perwujudan dari keaktifan belajar, maka di samping adanya faktor-faktor yang mempengaruhi juga harus ditunjang dengan cara-cara belajar yang memuaskan.

Berdasarkan pengamatan di SMP Negeri 20 Medan, terdapat siswa-siswi yang tidak mengikuti bimbingan belajar yang diadakan pihak sekolah dan di waktu proses belajar mengajar penulis menemukan siswa-siswi masih ada sebagian yang kurang perhatian dan kesungguhan saat mengikuti pelajaran ekonomi. Kebiasaan belajar yang kurang baik juga masih dijumpai di sebagian diri siswa. Siswa belajar hanya pada saat menjelang ujian bahkan kadang tanpa ada persiapan sama sekali. Berbagai bimbingan belajar yang telah dijalankan oleh

siswa diluar jam belajar sekolah dan kebiasaan belajar siswa dinilai akan mampu mendongkrak peningkatan prestasi belajar siswa. Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai sejauh mana **Pengaruh Penerapan Layanan Bimbingan Belajar Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Medan.**

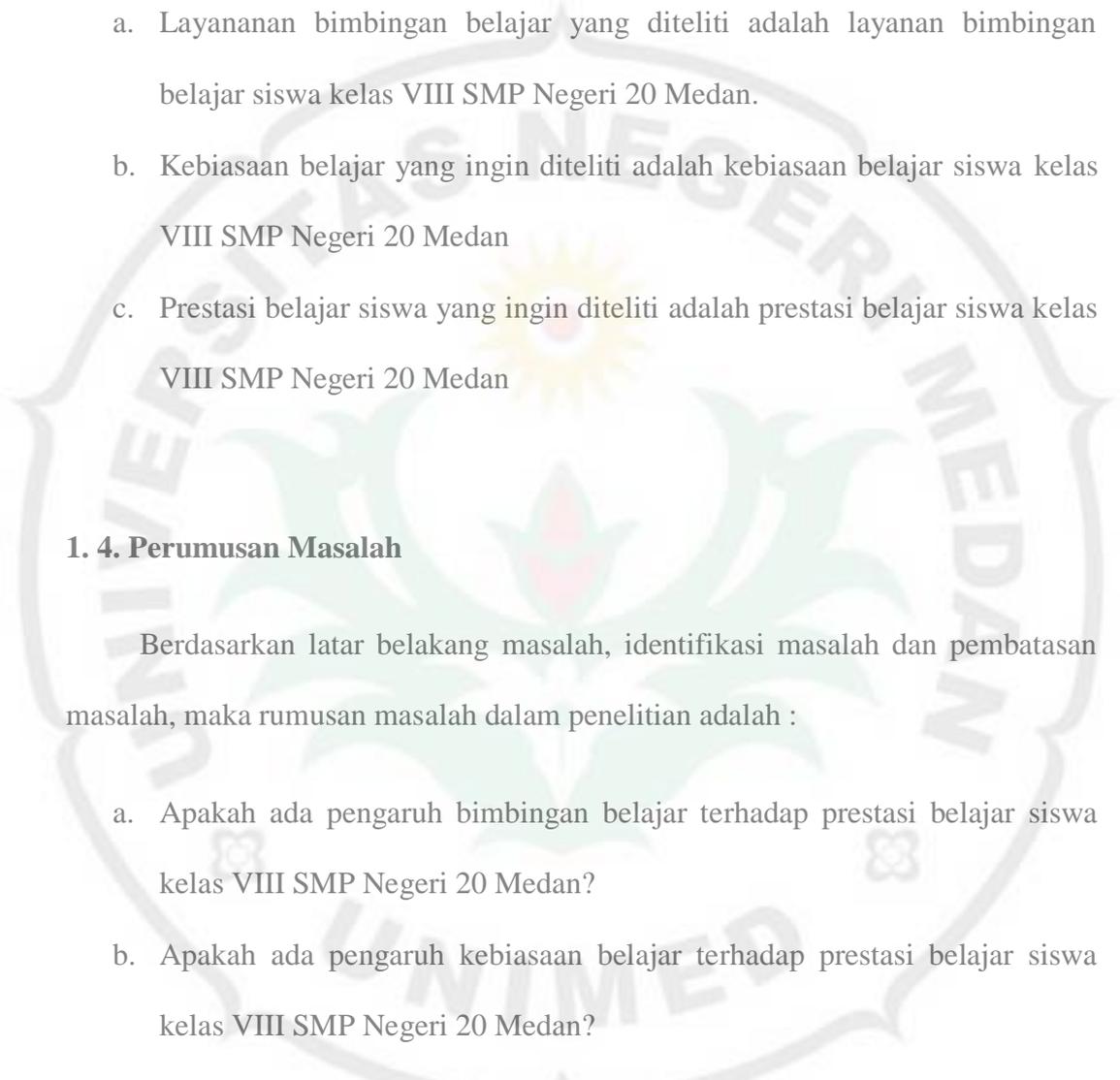
1. 2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas,maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian adalah : Bagaimana pelaksanaan bimbingan belajar kepada siswa di kelas VIII SMP Negeri 20 Medan?

- a. Sejauh mana peningkatan prestasi belajar siswa setelah mengikuti bimbingan belajar?
- b. Apakah kebiasaan belajar siswa dapat meningkatkan prestasi belajar?
- c. Apakah ada pengaruh penerapan bimbingan belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa. Kelas VIII SMP Negeri 20 Medan?

1. 3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah sangat diperlukan untuk menghindari kesalah pahaman yang ingin diteliti. Oleh karena itu perlu dibatasi ruang lingkup masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 
- a. Layanan bimbingan belajar yang diteliti adalah layanan bimbingan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Medan.
 - b. Kebiasaan belajar yang ingin diteliti adalah kebiasaan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Medan
 - c. Prestasi belajar siswa yang ingin diteliti adalah prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Medan

1. 4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah :

- a. Apakah ada pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Medan?
- b. Apakah ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Medan?
- c. Apakah ada pengaruh penerapan layanan bimbingan belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Medan?



1. 5. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh penerapan layanan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar Kelas VIII SMP N 20 Medan 2012/2013.

- b. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar kelas Kelas VIII SMP N 20 Medan 2012/2013.
- c. Untuk mengetahui pengaruh penerapan layanan bimbingan belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar di Kelas VIII SMP N 20 Medan 2012/2013.

1. 6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti yang menenai pengaruh penerapan bimbingan belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar di Kelas VIII SMP N 20 Medan 2012/2013.
- b. Dapat menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah untuk memajukan bimbingan belajar di SMP N 20 Medan.
- c. Dapat memberikan bahan perbandingan dan masukan bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian berkaitan mengenai pengaruh penerapan bimbingan belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar.